

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. *Bagdan & Taylor* mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menggunakan deskriptif berupa kata-kata tertulis/lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>72</sup> Pendekatan deskriptif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari, pelaku dan gambar yang dapat diamati. Oleh karena itu laporan penelitian ini berisi beberapa kutipan, transkrip wawancara, ulasan lokasi, catatan lapangan, foto, dokumentasi dan lain sebagainya.

Metode penelitian kualitatif ini diartikan sebagai cara untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>73</sup> Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk mendeskripsikan keadaan sebenarnya (apa adanya). Dalam penelitian ini peneliti tidak mengintervensi data, dan semua kegiatan berjalan apa adanya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran riil dan mendalam tentang Strategi Guru PAI Mengatasi Kesulitan Siswa dalam Membaca Al-Qur'an di MTs Nu Nurul Huda Kaliwunngu Kudus.

### B. Waktu Penelitian

Penelitian di MTs Nu Nurul Huda Kaliwungu Kudus dilaksanakan pada tanggal April 2019-22 Juni 2019. adapun tahap penelitiannya yang akan peneliti lakukan, meliputi tahapan persiapan, tahapan pengumpulan data dan analisis dan tahapan penyusunan laporan.

Tahapan persiapan, peneliti memilih lokasi, mengurus perizinan dan menyiapkan perlengkapan penelitian. Tahapan pengumpulan data, peneliti terjun langsung ke lapangan dengan melakukan kegiatan pengenalan, melakukan proses wawancara dan dokumentasi. Pada tahapan penyusunan laporan peneliti menyusun dan menyaring data yang dibutuhkan untuk penelitian.

---

<sup>72</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 4.

<sup>73</sup> Basrowi Dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2018), 22.

### C. *Setting Penelitian*

Lokasi penelitian merupakan tempat yang dijadikan peneliti untuk mendapatkan data yang diinginkan. Dalam penelitian ini yang menjadi lokasi penelitian tentang Strategi Guru PAI Mengatasi Kesulitan Siswa dalam Membaca Al-Qur'an di MTs Nu Nurul Huda Kaliwungu Kudus.

MTs Nu Nurul Huda Klaiwungu Kudus beralamatkan Jl. Jetak-Kedungdowo, Area Sawah, Kaliwungu, Kabupaten Kudus.

### D. *Subyek Penelitian*

#### 1. Subyek penelitian

Subyek adalah benda, organisme, atau individu yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data untuk penelitian. Subyek dari penelitian ini ialah guru PAI di MTs Nu Nurul Huda Kaliwungu Kudus.

#### 2. Obyek penelitian

Obyek penelitian disini adalah Strategi guru PAI mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an di MTs Nu Nurul Huda Kaliwungu Kudus.

### E. *Instrumen Penelitian*

penelitian kualitatif memiliki instrumen berupa peneliti itu sendiri. Karena manusia dapat beradaptasi dengan para responden dan aktivitas mereka.<sup>74</sup> Sehingga peneliti disini merupakan instrumen kunci yang diharuskan memiliki bekal teori dan wawasan yang luas untuk menganalisis segala hal yang ditemukan dilapangan.

### F. *Sumber Data*

Sumber data dalam penelitian merupakan subyek dari mana data diperoleh baik berupa, kata-kata, kutipan, atau gambar. Sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### 1. Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari informan.<sup>75</sup> sumber data secara primer dikumpulkan

---

<sup>74</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 32

<sup>75</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2014), 308

oleh peneliti melalui pengamatan wawancara secara langsung oleh peneliti kepada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Dalam penelitian ini sumber data primer diambil dari Kepala Madrasah, Waka Kesiswaan, beberapa guru PAI, orang tua siswa dan siswa di MTs Nu Nurul Huda Kaliwungu Kudus.

## 2. Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada di madrasah.<sup>76</sup> Peneliti mengambil data secara sekunder yaitu dengan mencari sumber dari penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya, dokumen-dokumen, buku-buku, arsip, dan media alternatif lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini.

## G. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dan utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>77</sup> Dalam penelitian Deskriptif Kualitatif peneliti mengambil teknik observasi (pengamatan), wawancara (interview), dan Dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik observasi ini bertujuan untuk mengamati bagaimana pembelajaran Al-Qur'an, bentuk kesulitan, faktor yang mempengaruhi dan apa saja upaya yang dilakukan guru PAI mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an tersebut. Dalam pelaksanaan observasi peneliti menggunakan observasi partisipatif. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut serta merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang

---

<sup>76</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2014), 309.

<sup>77</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 308.

diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.<sup>78</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dan langsung tatap muka, antara si penanya atau pewawancara dengan responden atau narasumber.<sup>79</sup> Dalam penelitian kali ini, peneliti akan menggunakan teknik wawancara terstruktur dan semi terstruktur.

Wawancara terstruktur, karena dalam melakukan wawancara beberapa ditulis dengan pertanyaan yang nantinya akan diajukan kepada informan dan Wawancara semi terstruktur, wawancara yang pelaksanaannya lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur.<sup>80</sup> Alasan peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur dalam proses wawancara peneliti dari awal sudah menyiapkan beberapa pertanyaan, akan tetapi pada saat wawancara peneliti juga mengajukan pertanyaan-pertanyaan di luar dari apa yang telah disiapkan.

Wawancara di lakukan kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini, seperti kepala madrasah, waka kesiswaan, guru PAI, orang tua siswa dan siswa di MTs Nu Nurul Huda Kaliwungu Kudus.

## 3. Dokumentasi

Studi dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan interview dalam penelitian kualitatif. Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara.

## H. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan kriteria kredibilitas. Untuk mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan cara:

### 1. Perpanjangan pengamatan

---

<sup>78</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2014),. 310.

<sup>79</sup>Sugiono, *Metode penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), 194.

<sup>80</sup>Mahi, Ali Kabul, *Perencanaan Pembangunan Daerah* (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2017), 26

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemukan atau yang baru. Dengan hal ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber semakin akrab, terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang di sembunyikan.

## 2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara tehnik dan waktu yang berbeda.

- a. Triangulasi sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari narasumber. Peneliti meneliti aktivitas pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dilakukan di MTs Nu Nurul Huda, mengumpulkan dan menguji data dari berbagai sumber yang berkaitan seperti kepala sekolah, waka kesiswaan, guru PAI, orang tua Siswa dan Siswa.
- b. Triangulasi teknik, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda. Tehnik yang berbeda tersebut ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- c. Triangulasi waktu, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data melalui waktu yang berbeda. Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data.<sup>81</sup> Sehingga wawancara maupun observasi tidak hanya dilakukan sekali, akan tetapi dilakukan berulang-ulang dalam waktu dan kondisi yang berbeda-beda.

## 3. Peningkatan ketekunan

Peningkatan ketekunan Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data atau urutan peristiwa dapat terekam secara sistematis. Peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu ada salah atau tidak. Demikian juga meningkatkan ketekunan ini peneliti dapat memberikan

---

<sup>81</sup>Sugiono, *Metode penelitian Pendidikan* ( Bandung: Alfabeta, 2013), 368-374.

deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang telah diamati.<sup>82</sup>

## I. Tehnik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Adapun langkah-langkah analisis data menurut Miles and Hubberman adalah sebagai berikut :

### 1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari pola dan temanya, dan membuang yang tidak perlu. Setelah peneliti memasuki MTs Nu Nurul Huda Kaliwungu maka peneliti akan mendapatkan banyak data yang jumlahnya banyak, kompleks dan rumit seperti hasil wawancara, observasi, dokumentasi mengenai pembelajaran membaca Al-Qur'an. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Dan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

### 2. Data Display (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang sering digunakan ialah teks yang bersifat naratif. Hal tersebut juga berlaku untuk penelitian ini, sebagian besar data yang disajikan adalah berupa teks naratif, baik itu data hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi. Ada beberapa yang berbentuk uraian singkat, bagan, diagram, dan sebagainya. Dengan mendisplay data, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

### 3. Conclusion (Kesimpulan)

Langkah yang ketiga yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal bersifat sementara, dan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti yang mendukung pada tahap

---

<sup>82</sup>Burhan Bungsin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Prenada Media Gru, 2011), 395.

pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredible.<sup>83</sup>



---

<sup>83</sup>Sugiono, *Metode penelitian Pendidikan* (Bandung, Alfabeta, 2013), 337-345.